

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Sidoarjo

Di tengah pergulatan melawan kemiskinan, ketertinggalan dan kebodohan, ternyata masih ada setitik asa yang tersisa. Ada sebagian kita yang mau berbagi. Mereka yang memiliki semangat menyisihkan sebagian miliknya untuk kalangan tak berpunya. Didirikan 1 Maret 1987, Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) telah dirasakan manfaatnya di lebih dari 25 propinsi di Indonesia. Paradigma prestasi YDSF sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) terpercaya di Indonesia. Bersama 88.449 donatur rutin yang terus bertambah tiap bulannya dengan berbagai potensi, kompetensi, fasilitas, dan otoritas dari kalangan birokrasi, profesional, swasta, dan masyarakat umum telah terajut bersama YDSF membentuk komunitas peduli dhuafa. Mereka, dengan segala kemampuan terbaiknya, telah memberikan kontribusi, cinta, dan kepedulian dalam membangun negeri ini. YDSF yang dikukuhkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Menteri Agama Republik

Indonesia dengan SK No.523 tanggal 10 Desember 2001 menjadi entitas yang menaruh perhatian mendalam pada kemanusiaan yang universal. Melalui Divisi Penyaluran YDSF semakin meneguhkan pendayagunaan dana Anda secara syar'i, efisien, efektif & produktif. Sebagai lembaga pengelola dana ZIS yang makin terasa manfaatnya, Insya Allah YDSF akan menjadi mitra terpercaya Anda.

b. Visi YDSF

YDSF sebagai lembaga sosial yang benar-benar amanah serta mampu berperan serta secara aktif dalam mengangkat derajat dan martabat umat Islam, khususnya di Jawa Timur.

c. Misi YDSF

Mengumpulkan dana masyarakat/ummat baik dalam bentuk zakat, infaq, shadaqah, maupun lainnya dan menyalurkannya dengan amanah, serta secara efektif dan efisien untuk kegiatan-kegiatan:

1. Meningkatkan kualitas sekolah-sekolah Islam.
2. Menyantuni dan memberdayakan anak yatim, miskin, dan terlantar.
3. Memberdayakan operasional dan fisik masjid, serta memakmurkannya.
4. Membantu usaha-usaha dakwah dengan memperkuat peranan para dai, khususnya yang berada di daerah pedesaan/terpencil.
5. Memberikan bantuan kemanusiaan bagi anggota masyarakat yang mengalami musibah.

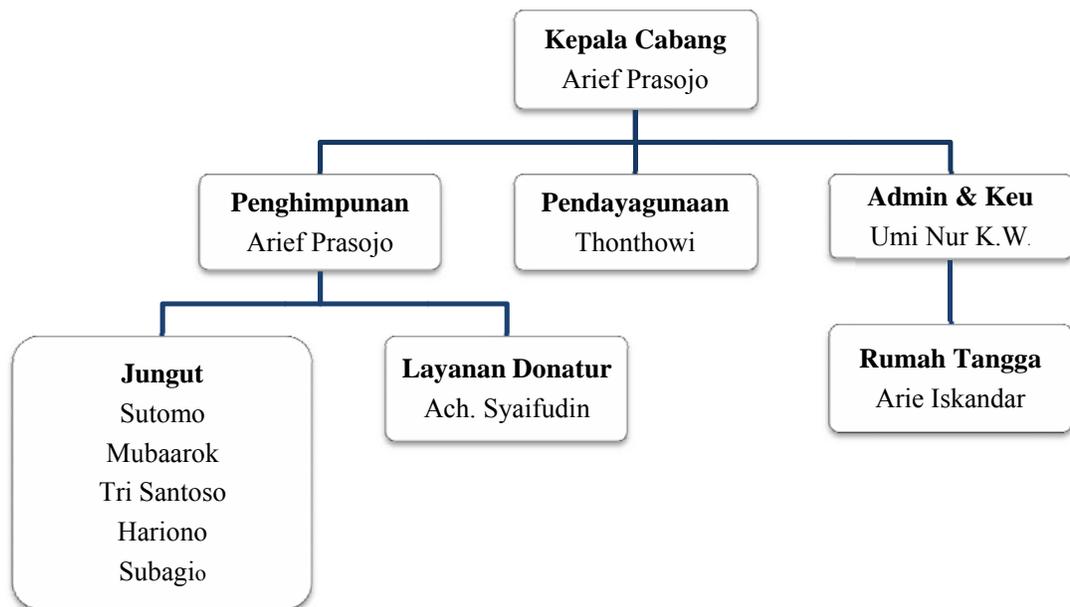
d. Profil YDSF

Beramal lebih berhubungan dengan cara pandang manusia terhadap kehidupan. Sekecil apapun yang kita berikan untuk kepentingan kemanusiaan, kontribusi itu pasti tetap memiliki makna yang besar. Bahkan, walaupun tidak memiliki kekayaan materi, kita bisa menjadi penyantun lewat sumbangan pemikiran dan tenaga. Alangkah lebih ramah dan bermaknanya wajah dunia ini jika kita semakin tergerak menjadi penyantun. Jika gerakan seperti ini kian meluas, niscaya kemiskinan, ketertinggalan dan kebodohan di Bumi Pertiwi ini tidak terus menjadi-jadi. Di tengah pergulatan melawan kemiskinan, ketertinggalan dan kebodohan, ternyata masih ada setitik asa yang tersisa. Ada sebagian kita yang mau berbagi. Mereka yang memiliki semangat menyisihkan sebagian miliknya untuk kalangan tak berpunya. Didirikan 1 Maret 1987, Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) telah dirasakan manfaatnya di lebih dari 25 propinsi di Indonesia. Paradigma prestasi YDSF sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) terpercaya di Indonesia. Lebih dari 161.000 donatur dengan berbagai potensi, kompetensi, fasilitas, dan otoritas dari kalangan birokrasi, profesional, swasta, dan masyarakat umum telah terajut bersama YDSF membentuk komunitas peduli dhuafa. Mereka, dengan segala kemampuan terbaiknya, telah memberikan kontribusi, cinta, dan kepedulian dalam membangun

negeri ini. YDSF yang dikukuhkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan SK No.523 tanggal 10 Desember 2001 menjadi entitas yang menaruh perhatian mendalam pada kemanusiaan yang universal. Melalui Divisi Penyaluran YDSF semakin meneguhkan pendayagunaan dana Anda secara syar'i, efisien, efektif & produktif. Sebagai lembaga pengelola dana ZIS yang makin terasa manfaatnya, Insya Allah YDSF akan menjadi mitra terpercaya Anda

e. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
 STRUKTUR ORGANISASI
 YDSF SIDOARJO



f. Program - program YSDF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Sidoarjo

1) Bidang Pendidikan

a) Bantuan Fisik Pendidikan

- (1) Subsidi Operasional dan Bantuan Fisik Sarana Sekolah Islam
- (2) Subsidi Operasional dan Bantuan Fisik Sarana Pondok Pesantren
- (3) Subsidi Operasional dan Bantuan Fisik Sarana lembaga pendidikan nonformal

b) Pena (Peduli Anak) Bangsa

- (1) Beasiswa Pendidikan
 - (2) Back To School (Paket Perlengkapan Sekolah)
- c) Pembinaan Guru Islam
- (1) Pelatihan Bidang Studi bagi Guru SD/MI
 - (2) Diklat 1 thn Guru SD (mitra kerja: Kualita Pendidikan Indonesia [KPI])
 - (3) Diklat Guru Taman Kanak-kanak (TK) Islam (mitra kerja: Yayasan Nurul Falah)
 - (4) Pelatihan Smart Teaching (Pembinaan guru/relawan Pena Bangsa)
- d) Pembinaan Sdm Strategis
- (1) Diklat Mahasiswa Medis Beasiswa dan Pembinaan Asrama Fakultas Kedokteran & Kesehatan
 - (2) Diklat Mahasiswa Iptek Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Teknik
 - (3) Diklat Mahasiswa Keguruan Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Calon Guru
 - (4) Diklat Mahasiswa Umum Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Umum
 - (5) Pembinaan anak asuh dan wali murid Pena Bangsa
- e) Kampung Al Quran
- (1) Sertifikasi dan pelatihan guru Al Quran
 - (2) Kursus baca tulis Al Quran khusus untuk donatur
- f) Yatim
- (1) Pemberdayaan Keluarga Yatim
 - (a) Bantuan fisik rumah yatim dan bedah rumah keluarga yatim
 - (b) Beasiswa Yatim nonpanti beasiswa dan bantuan pendidikan
 - (c) Pelatihan/Kursus Anak Pembekalan ketrampilan, profesi, dan bantuan modal usaha

- (d) Pelatihan/Kursus Wali Yatim Pembekalan ketrampilan, profesi, dan bantuan modal usaha
- (2) Pembinaan Panti Yatim
 - (a) Bantuan fisik panti anak yatim Bantuan fisik, sarana prasarana, operasional, dan bedah panti
 - (b) Panti yatim segmen usia Bantuan pengelolaan panti segmen usia
 - (c) Beasiswa Anak Panti Beasiswa SD-SMA siswa yang tinggal dan disantuni panti
 - (d) Pelatihan Pengasuh Pelatihan dan pendampingan pengasuhan dan pemberdayaan ekonomi

g. Alamatkantor

Alamatkantor:

Graha Anggrek Mas Regency A-2

Telp : 031-8070602, 72407770

Fax :031 8070602

Web :<http://www.ydsf.org>

E-mail: YDSF: Onfo@ydsf.org

h. Bentuk mekanisme transparansi penyaluran dana YDSF (Yayasan Dana Sosial Al Falah) cabang Sidoarjo

Program pemasukan YDSF cabang Sidoarjo, diperoleh dari pemasukan donasi rutin dan donasi insidental dari para donatur, baik berupa infak, zakat maupun sedekah. Donasi didapatkan melalui

pendekatan langsung kepada para munfik, maupun muzakki dengan layanan ambil di tempat donatur sesuai dengan kesepakatan para donatur, baik di rumah, di kantor, maupun melalui transfer, dan sebagian juga langsung diantar sendiri di kantor YDSF. Khusus pada event tertentu donasi bisa dilayani melalui pembukaan gerai yang dibuka sebagai bagian layanan donatur. YDSF mempermudah donatur dalam menyalurkan dananya yaitu dengan membentuk koordinator donatur yang mana dilakukan dalam rangka untuk membantu menumbuhkan potensi donatur dalam peningkatan donasinya maupun upaya untuk menambah jumlah donatur baru, serta meminimalisir jumlah donatur yang berhenti.

Mekanisme penyaluran dana pendidikan di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF). Dana yang telah diterima dari penghimpunan dibukukan kedalam masing-masing akad dana. Dalam pengelolaan dana tersebut keuangan mengelola dengan baik sesuai dengan prosedur pengelolaan keuangan. Kemudian dana-dana tersebut dipertanggungjawabkan oleh pendayagunaan untuk menyalurkan dana-dana yang telah diterima. Pendayagunaan menyalurkan dananya dengan menerima pengajuan dari penerima dana seperti proposal ataupun yang lainnya. Pendayagunaan merapatkan dan melakukan survei terhadap pengajuan-pengajuan tersebut. Penyaluran dana harus dipertanggungjawabkan kedalam hasil program dalam keuangan. Laporan keuangan tersebut dimasukkan kedalam website YDSF

ataupun dibukukan didalam majalah bulanan yang telah diberikan kepada donatur. Hal tersebut untuk memberikan informasi kepada donatur bahwa dana yang telah diberikan kepada pengelola telah disalurkan sesuai dengan yang telah diharapkan.

Berikut beberapa bentuk penyaluran dana yang dilakukan YDSF cabang Sidoarjo dalam bidang pendidikan antara lain:

- 1) Penyaluran dana dalam program pendidikan pena bangsa bantuan ini untuk siswa-siswa SD,SMP dan SMA yang kesulitan dalam membayar sekolah. YDSF bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk mengkoordinasi siswa-siswanya yang tidak mampu. Biasanya guru mereka yang mendaftarkan dan mengisi formulir.Tahun 2013 kemarin dana yang sudah dikeluarkan pada program ini sebesar Rp. 378.000.000,- menyerap 17,98% dari total anggaran penyaluran.
- 2) Program bantuan fisik pendidikan yang diperuntukkan pada pembangunan fisik sekolah berikut pula sarana prasarana pendidikan dari lembaga pendidikan formal maupun non formal lainnya. Program ini ditujukan pada sekolah – sekolah swasta terlebih pada daerah pedesaan di wilayah Kabupaten Sidoarjo maupun di luar Kabupaten Sidoarjo. Adapun lembaga yang direkomendasi pada program ini adalah pada jenjang pendidikan TK, SD, dan SMP untuk pendidikan formal, dan pada pendidikan TPQ, PAUD, MADIN, PONPES, serta Majelis Taklim pada

jenjang non formal. Dalam program ini lembaga tersebut harus menyerahkan proposal dan YDSF akan mengadakan survei. Tahun 2013 kemarin dana yang sudah dikeluarkan pada program ini adalah sebesar Rp. 135.000.000,- (seratus tiga puluh lima juta rupiah) menyerap 6,42% dari total anggaran penyaluran.

2. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 83 responden yang terdiri dari donatur OTA (orang tua asuh) di Yayasan Dana Sosial Al Falah Cabang Sidoarjo. Perhitungan jumlah responden didasarkan pada ketentuan sesuai dengan rumus Slovin.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuisioner, berikut ini gambaran umum karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	24	28,9%
2	Perempuan	71	71,1%
Total		83	100%

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa donatur Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Sidoarjo yang menjadi responden didominasi oleh donatur berjenis kelamin perempuan. Dikarenakan perempuan biasanya memiliki kesibukan yang lebih sedikit sehingga kesempatan untuk menjadi menjadi responden lebih besar.

Tabel4.2

KarakteristikRespondenBerdasarkanUsia

No	Umur	Jumlah	Prosentase
1	Kurang dari 20 tahun	6	7,2%
2	21 - 30tahun	26	31,3%
3	31-40tahun	22	26,5%
4	41-50tahun	24	28,9%
5	51-60tahun	5	6 %
Total		83	100%

Sumber: hasilolahan SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.2 menunjukkanbahwadonatur Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Sidoarjo yang menjadi respondendidominasiolehdonaturberusia21-50tahun karena usia tersebut bisa dikatakan sebagai usia paling produktif dan bisa bekerja secara maksimal.

Tabel 4.3

KarakteristikRespondenBerdasarkanPekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	PNS	22	26,5%

2	Pelajar/Mahasiswa	4	4,8%
3	Wiraswasta	4	4,8%
4	Karyawan Swasta	45	54,2%
5	Ibu Rumah Tangga	4	4,8%
6	Lainnya	4	4,8%
Total		83	100%

Sumber: hasilolahan SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa donatur Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Sidoarjo didominasi oleh karyawan swasta. Dikarenakan pihak YDSF telah melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan swasta untuk lebih mempermudah pengkoordinasian pengeluaran zakat dan infaq bagi karyawan perusahaan tersebut.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Prosentase
1	Kurang dari 1 juta	4	4,8%
2	1 juta – 3 juta	36	43,4%
3	Lebih dari 3 juta	43	51,8%
Total		83	100%

Sumber: hasilolahan SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa donatur Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Sidoarjo didominasi oleh anggota dengan pendapatan lebih dari 3 juta. Dikarenakan para donatur merasa semakin besar pendapatan yang diterima, semakin berkewajiban juga untuk menyisihkan hartanya untuk infaq.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
1	SD/MI	2	2,4%
2	SMP/MTS	2	2,4%
3	SMA/Sederajat	23	27,7%
4	Diploma	8	9,6%
5	Sarjana	46	55,4%
6	Lainnya	2	2,4%
Total		83	100%

Sumber: hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa donatur Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Sidoarjo didominasi oleh anggota dengan pendidikan terakhir sarjana. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang bisa dikatakan semakin tinggi tingkat kesadaran untuk berbagi.

B. Analisis Data

1. Deskripsi Variabel

- a. Deskripsi Variabel Bebas (X) Transparansi Penyaluran dana

Transparansi penyaluran dana pendidikan adalah keterbukaan suatu lembaga amil zakat dalam pengumpulan maupun penyaluran dana mencakup penerimaan dana, ruang lingkup bidang sasaran, sifat penyaluran, prosedur pengeluaran dana dan pertanggungjawaban atas penggunaan dana khususnya dana pendidikan terhadap masyarakat khususnya terhadap donatur.

Indikator transparansi penyaluran dana pendidikan terdiri dari empat item, yakni:

- 1) Manajemen pelayanan \
- 2) Pertanggungjawaban
- 3) Informasi pelayanan
- 4) Prosedur pelayanan

Berikut ini tanggapan responden terhadap preferensi transparansi terhadap Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Sidoarjo.

Tabel 4.6

Distribusi frekuensi Indikator manajemen pelayanan

No	Opsijawaban	X _{p1}		X _{p2}		X _{p3}	
		Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
1	Sangatidaksetuju	-	-	-	-	-	-
2	Tidaksetuju	-	-	-	-	-	-
3	Netral	4	4,8	4	4,8	10	12,0
4	Setuju	38	45,8	39	47,0	43	51,8
5	Sangatsetuju	41	49,4	40	48,2	30	36,1
Total		95,2		95,2		87,9	

Berdasarkan tabel 4.6 frekuensi jawaban variabel X pernyataan 1 tentang manajemen pengelolaan dana secara profesional dan bertanggung jawab menunjukkan bahwa 95,2 % responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden mengakui bahwa manajemen pengelolaan dana di YDSF sudah profesional dan bertanggung jawab.

Pernyataan 2 tentang adanya laporan keuangan dalam majalah Al Falah YDSF merupakan bentuk transparansi menunjukkan bahwa 95,2 responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden menilai bahwa laporan keuangan pada majalah Al Falah YDSF sudah transparansi.

Pernyataan 3 tentang manajemen pelayanan yang sesuai syariat Islam menunjukkan bahwa 87,9% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden menilai bahwa manajemen pelayanan di YDSF Sidoarjo sudah sesuai dengan syariat Islam.

Tabel 4.7

Distribusi frekuensi Indikator pertanggungjawaban

No	Opsijawaban	X _{p4}		X _{p5}	
		Frek.	%	Frek.	%
1	Sangattidaksetuju	-	-	-	-
2	Tidaksetuju	-	-	-	-
3	Netral	8	9,6	14	16,9
4	Setuju	31	37,3	48	57,8
5	Sangatsetuju	44	53,0	21	25,3
Total		90,3		83,1	

Berdasarkan tabel 4.7 frekuensi jawaban variabel X pernyataan 4 tentang pelayanan amil menunjukkan bahwa 90,3% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya amil YDSF Sidoarjo sudah memberikan pelayanan yang baik terhadap donatur.

Pernyataan 5 tentang pertanggungjawaban pelaksanaan program yang sudah kepentingan dan kebutuhan publik menunjukkan bahwa 83,1% responden menjawab setuju dan sangat setuju. ini artinya mayoritas responden menilai bahwa YDSF dalam pertanggungjawaban program sudah mencerminkan kepentingan dan kebutuhan.

Tabel 4.8

Distribusi frekuensi Indikator informasi pelayanan

No	Opsijawaban	X _{p6}		X _{p7}		X _{p8}	
		Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
1	Sangattidaksetuju	-	-	-	-	-	-
2	Tidaksetuju	3	3,6	-	-	3	3,6
3	Netral	14	16,9	11	13,3	12	14,5
4	Setuju	45	54,2	47	56,6	43	51,8
5	Sangatsetuju	21	25,3	25	30,1	25	30,1
Total		79,5		86,7		81,9	

Berdasarkan tabel 4.8 frekuensi jawaban variabel X pernyataan 6 tentang ketersediaan Informasi untuk publik menunjukkan bahwa 79,5% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden menilai bahwa ketersediaan informasi mengenai YDSF sudah tersedia untuk publik.

Pernyataan 7 tentang amil YDSF mengumumkan informasi kepada donatur berkaitan penyaluran dana pendidikan menunjukkan bahwa 86,7% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden menilai amil sudah mengumumkan informasi kepada donatur berkaitan penyaluran dana pendidikan.

Pernyataan 8 tentang amil YDSF menjelaskan informasi kepada donatur berkaitan penyaluran dana pendidikan menunjukkan bahwa 81,9% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden menilai amil sudah menjelaskan informasi kepada donatur berkaitan penyaluran dana pendidikan.

Tabel 4.9

Distribusi frekuensi Indikator prosedur pelayanan

No	Opsijawaban	X _{p9}		X _{p10}	
		Frek.	%	Frek.	%
1	Sangattidaksetuju	-	-	-	-
2	Tidaksetuju	-	-	-	-
3	Netral	9	10,7	14	16,9
4	Setuju	51	60,7	40	48,2
5	Sangatsetuju	23	27,4	29	34,9

Mean	4,17	4,18
------	------	------

Berdasarkan tabel 4.9 frekuensi jawaban variabel X pernyataan 9 tentang amil YDSF memberikan pelayanan sesuai dengan prosedur pelayanan yang berlaku menunjukkan bahwa 88,1% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden menilai amil YDSF sudah memberikan pelayanan sesuai prosedur pelayanan yang berlaku.

Pernyataan 10 tentang amil YDSF memberikan pelayanan sesuai dengan syariat Islam menunjukkan bahwa 83,1% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden menilai bahwa amil YDSF sudah memberikan prosedur pelayanan yang sesuai dengan syariat Islam.

b. Deskripsi Variabel Terikat (Y) Kepercayaan Donatur

kepercayaan donatur adalah kepercayaan seorang donatur terhadap suatu lembaga amil zakat yang dapat dipercaya, memiliki kemampuan dan sikap moral dalam menjalankan tugasnya mengelola zakat.

Indikator kepercayaan donatur (Y) terdiri dari tiga item, yakni:

- 1) *Credibility* (keterpercayaan)
- 2) *Competency* (kemampuan)
- 3) *Cortesy* (sikap moral) meliputi keramahan, perhatian, dan sikap para karyawan.

Berikut ini tanggapan responden terhadap preferensi kepercayaan

donatur terhadap Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) cabang Sidoarjo.

Tabel 4.10

Distribusi frekuensi Indikator *Credibility*

No	Opsijawaban	Y _{p1}		Y _{p2}		Y _{p3}	
		Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
1	Sangattidaksetuju	-	-	-	-	-	-
2	Tidaksetuju	3	3,6	-	-	3	3,6
3	Netral	14	16,9	11	13,3	12	14,5
4	Setuju	45	54,2	47	56,6	43	51,8
5	Sangatsetuju	21	25,3	25	30,1	25	30,1
Mean		4,49		4,43		4,37	

Berdasarkan tabel 4.10 frekuensi jawaban variabel Y pernyataan 1 tentang kepercayaan bahwa amil akan mengelola dananya secara profesional menunjukkan bahwa 79,5 responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya responden percaya bahwa amil YDSF akan mengelola dana secara profesional.

Pernyataan 2 tentang kepercayaan bahwa amil akan menyalurkan dananya sesuai dengan sasaran menunjukkan bahwa 86,7% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden percaya bahwa amil YDSF akan menyalurkan dananya sesuai dengan sasaran .

Pernyataan 3 tentang kepercayaan bahwa informasi yang disampaikan oleh amil adalah benar menunjukkan bahwa 81,9% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden percaya bahwa amil YDSF sudah menyampaikan informasi dengan benar

Tabel 4.11

Distribusi frekuensi Indikator *competency*

No	Opsijawaban	Y _{p4}		Y _{p5}		Y _{p6}	
		Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
1	Sangatidaksetuju	-	-	-	-	-	-
2	Tidaksetuju	-	-	-	-	-	-
3	Netral	4	4,8	21	25,3	4	4,8
4	Setuju	38	45,8	34	41,0	44	53,0
5	Sangatsetuju	41	49,4	28	33,7	35	42,2
Mean		4,45		4,08		4,37	

Berdasarkan tabel 4.11 frekuensi jawaban variabel Y pernyataan 4 tentang kepercayaan bahwa amil di YDSF memiliki kemampuan dalam menyalurkan dana menunjukkan bahwa 95,2% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden percaya bahwa amil YDSF memiliki kemampuan dalam menyalurkan dana.

Pernyataan 5 tentang kepercayaan bahwa amil YDSF mampu memotivasi para donatur menunjukkan bahwa 74,7% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden percaya bahwa amil YDSF mampu memberikan motivasi terhadap donatur.

Pernyataan 6 tentang kepercayaan bahwa amil YDSF profesional dalam melayani para donatur menunjukkan bahwa 95,2% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden percaya bahwa amil YDSF profesional dalam melayani donatur.

Tabel 4.12

Distribusi frekuensi Indikator *Cortesy*

No	Opsi Jawaban	Y _{p7}		Y _{p8}		Y _{p9}		Y _{p10}	
		Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
1	Sangat tidak setuju	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tidak setuju	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Netral	6	7,2	6	7,2	15	18,1	11	13,3
4	Setuju	38	45,8	39	47,0	47	56,6	41	49,4
5	Sangat setuju	39	47,0	38	45,8	21	25,3	31	37,3
Mean		4,39		4,39		4,07		4,24	

Berdasarkan tabel 4.12 frekuensi jawaban variabel Y pernyataan 7 tentang kepercayaan bahwa amil YDSF memiliki sikap yang baik terhadap donatur menunjukkan bahwa 92,8% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden percaya bahwa amil YDSF memiliki sikap yang baik terhadap donatur.

Pernyataan 8 tentang kepercayaan bahwa amil YDSF bersikap ramah terhadap donatur menunjukkan bahwa 92,8% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden percaya bahwa amil YDSF memiliki sikap ramah terhadap donatur.

Pernyataan 9 tentang kepercayaan bahwa amil YDSF bersikap perhatian terhadap donatur menunjukkan bahwa 81,9% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya mayoritas responden percaya bahwa amil YDSF memiliki sikap perhatian terhadap donatur.

Pernyataan 10 tentang kepercayaan bahwa amil YDSF dalam melayani donatur memperhatikan nilai-nilai Islam menunjukkan bahwa 86,7% responden menjawab setuju dan sangat setuju. Ini artinya

mayoritas responden percaya bahwa amil YDSF telah memperhatikan nilai-nilai Islami dalam melayani donatur.

1. Analisis Kuantitatif

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrument yang terdapat pada kuisioner akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Pengujian ini dilakukan dengan teknik *Corrected Item-Total Correlation*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti (butir soal) valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti (butir soal) tidak valid. Uji ini pada SPSS 19 dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan nilai r_{hitung} untuk masing-masing pertanyaan. Apabila r_{hitung} berada di atas r_{tabel} berarti valid. Dengan demikian, jika r_{hitung} 0,213 berarti pernyataan tersebut valid, dan jika r_{hitung} 0,213 berarti tidak valid.

a) Variabel Transparansi

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi

No.	Variabel Transparansi	R	Keterangan
1	X1	0,778	Valid
2	X2	0,752	Valid
3	X3	0,809	Valid
4	X4	0,765	Valid
5	X5	0,629	Valid
6	X6	0,720	Valid
7	X7	0,797	Valid
8	X8	0,799	Valid
9	X9	0,755	Valid
10	X10	0,859	Valid

Sumber: hasilolahan SPSS (terlampir)

Uji validitas pada variabel transparansi dapat dilihat di atas, tampak bahwa nilai *Corrected Item – Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,361. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel transparansi.

b) Variabel Kepercayaan

Tabel 4.15

Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

No.	Variabel Kepercayaan	R	Keterangan
1	Y1	0,891	Valid
2	Y2	0,905	Valid
3	Y3	0,896	Valid
4	Y4	0,906	Valid
5	Y5	0,762	Valid
6	Y6	0,846	Valid
7	Y7	0,887	Valid
8	Y8	0,836	Valid
9	Y9	0,818	Valid
10	Y10	0,793	Valid

Sumber: hasilolahan SPSS (terlampir)\

Uji validitas pada variabel kepercayaan dapat dilihat di atas, tampak bahwa nilai *Corrected Item – Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,361. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel kepercayaan.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha \text{ cronbach} > 0,60$.

Tabel 4.16

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Transparansi	0,943	Reliabel
Kepercayaan	0,967	Reliabel

Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir)

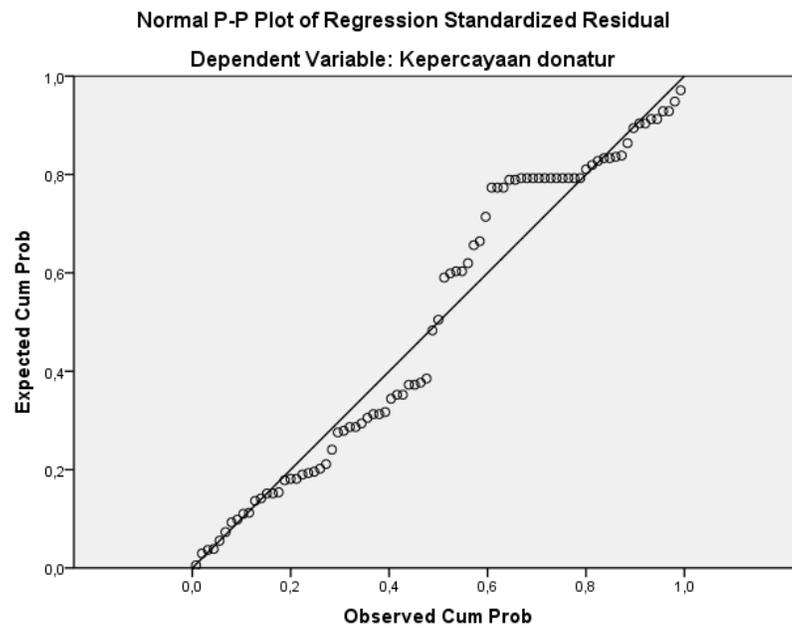
Berdasarkan tabel 4.16 kriteria tersebut di atas, maka pada tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel diperoleh bahwa nilai $\alpha \text{ cronbach}$ untuk semua item lebih besar 0,6. Dengan demikian, nilai tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan keseluruhan variabel adalah reliabel.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Cara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Grafik P-Plot untuk mengetahui data berdistribusikan normal atau tidak. Data berdistribusikan normal apabila titik-titik mengikuti garis linier.

Gambar 4.2
Grafik P-Plot



Gambar tersebut menunjukkan bahwa residual mengikuti garis linier yang berarti asumsi normalitas terpenuhi.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini juga untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai

variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.¹

Rumus analisis regresi sederhana:

$$Y = \alpha + bX + e$$

Y = variabel terikat (kepercayaan donatur)

X = variabel bebas (transparansi penyaluran dana)

α = nilai konstanta

b = koefisien regresi

e = *disturbance's error* (kesalahan pengganggu)

Dari hasil persamaan Regresi Linier Sederhana didapat hasil:

$$Y = \alpha + bX + e$$

$$Y = 30,890 + 0,294X + e$$

Persamaan regresi tersebut diperoleh dari analisis spss 19 yang terlihat pada:

Tabel 4.17

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,890	4,721		6,543	,000
	Transparansi penyaluran dana pendidikan (x)	,294	,111	,282	2,650	,010

a. Dependent Variable: Kepercayaan donatur (y)

¹Duwi priyanto. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom,2013), 110

Adapun penjelasan $Y = 30,890 + 0,294X + e$ persamaan tersebut sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 30,890 artinya jika variabel transparansi nilainya 0, maka variabel kepercayaan donatur nilainya sebesar 30,890.
- 2) Koefisien regresi variabel transparansi sebesar 0,294 artinya jika variabel transparansi mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel kepercayaan donatur akan mengalami peningkatan 0,294.

c. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien Korelasi (R) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas transparansi penyaluran dana (X) dan variabel terikat kepercayaan donatur (Y). Sedangkan Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas transparansi penyaluran dana (X) dan variabel terikat kepercayaan donatur (Y).

Tabel 4.18

Hasil koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,282 ^a	,080	,068	5,420

a. Predictors: (Constant), transparansi peyaluran dana (X)

Pada tabel 4.17 telah dideskripsikan pada tabel statistik *model summary* diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,282 artinya 28 % . Koefisien determinasi sebesar 0,080 dapat diartikan bahwa variabel kepercayaan (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas transparansi penyaluran dana (X) sebesar 8%. Dengan kata lain, besarnya pengaruh variabel bebas transparansi penyaluran dana (X) terhadap variabel terikat kepercayaan donatur (Y) sebesar 8 % sedangkan 92% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).

d. Pengujian hipotesis

Tabel 4.19

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	206,251	1	206,251	7,022	,010 ^a
Residual	2379,219	81	29,373		
Total	2585,470	82			

a. Predictors: (Constant), Transparansi penyaluran dana pendidikan (x)

b. Dependent Variable: Kepercayaan donatur (y)

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji F di atas dapat diketahui bahwa F hitung menunjukkan nilai sebesar 7,022 dengan hasil signifikansinya sebesar 0,010, sedangkan *degree of freedom* pada angka 1 dan 81 dalam tabel F diperoleh sebesar 3,959. Sehingga nilai F hitung sebesar $7,022 > \text{nilai F tabel} = 3,959$.

Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh antara variabel transparansi penyaluran dana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan donatur.